

# Transformasi Nasional Pancasila, Kebebasan Berpendapat, dan Prioritas Pendidikan

Ahmad Fahrul Rozi <sup>1\*</sup>, Masduki Asbari<sup>2</sup>, Robby firlyna<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Mercu Buana Jakarta, Indonesia

\*Corresponding author email: [thenora18@gmail.com](mailto:thenora18@gmail.com)

**Abstrak-** Transformasi nasional merupakan suatu proses yang kompleks dan penting dalam pembangunan suatu negara. Hal ini melibatkan perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Transformasi nasional bertujuan untuk mencapai kemajuan dan keberhasilan dalam rangka mencapai visi pembangunan yang lebih baik. Dalam konteks Indonesia, transformasi nasional menjadi salah satu agenda utama yang harus dihadapi untuk mencapai cita-cita pembangunan yang lebih maju dan berkelanjutan. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis upaya untuk mencapai transformasi nasional pancasila, kebebasan berpendapat dan pendidikan di Indonesia. Pada laporan studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan dari channel Youtube Mata Najwa yang berjudul “Prabowo Subianto Bicara Gagasan | Mata Najwa” yang dipaparkan oleh Menteri Pertahanan Republik Indonesia yaitu Prabowo Subianto. Hasil studi ini menjelaskan bahwa pentingnya transformasi pancasila untuk keberlangsungan kehidupan sehari-hari, kebebasan berpendapat di ruang umum, serta mutlaknya pendidikan.

**Kata Kunci:** pendidikan, transformasi, berpendapat.

*Abstract-National transformation is a complex and important process in the development of a country. This involves significant changes in various aspects of life, including political, economic, social, and cultural. National transformation aims to achieve progress and success in order to achieve a better development vision. In the Indonesian context, national transformation is one of the main agendas that must be faced to achieve the ideals of more advanced and sustainable development. The aim of this study is to determine and analyze efforts to achieve national transformation of Pancasila, freedom of opinion and education in Indonesia. This study report uses a descriptive qualitative method by taking notes because the data source was obtained by listening to oral narratives from the Mata Najwa YouTube channel entitled “Prabowo Subianto Talks Ideas | Mata Najwa” which was explained by the Minister of Defense of the Republic of Indonesia, namely Prabowo Subianto. The results of this study explain the importance of the transformation of Pancasila for the continuity of daily life, freedom of opinion in public spaces, and the absolute importance of education.*

**Keywords:** education, opinion, transformation.

## I. PENDAHULUAN

Transformasi nasional merupakan suatu proses yang kompleks dan penting dalam pembangunan suatu negara. Hal ini melibatkan perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Transformasi nasional bertujuan untuk mencapai kemajuan dan keberhasilan dalam rangka mencapai visi pembangunan yang lebih baik. Dalam konteks Indonesia, transformasi nasional menjadi salah satu agenda utama yang harus dihadapi untuk mencapai cita-cita pembangunan yang lebih maju dan berkelanjutan.

Sangat mendesak, Pancasila diajarkan di Sekolah dan Perguruan Tinggi di Indonesia dengan metode baru. Wacana transformasi Pendidikan Pancasila mengemuka akhir-akhir ini, terutama setelah pada bulan Juni

2017 Pemerintah RI menerbitkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas UU Organisasi Kemasyarakatan. Di antara konten UU tersebut adalah pembubaran ormas-ormas yang dianggap bertentangan dengan Pancasila. Hal ini juga menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat, karena dianggap dapat mengancam eksistensi ormas-ormas yang berkembang di Indonesia. Namun, ada juga yang menyetujui UU ini karena Pancasila merupakan ideologi dasar Negara ini.

Karena model pembelajaran Pendidikan Pancasila selama ini sulit dipahami oleh generasi milenial, maka perlu dilakukan transformasi atas pola pembelajaran Falsafah Negara yang pernah redup pamornya di akhir pemerintahan Orde Baru di tahun 1998. “Metode penyampaian Pancasila pun tidak atraktif, tidak mengundang minat anak-anak muda generasi milenial untuk melihat Pancasila sebagai sesuatu yang terkoneksi dengan kehidupan nyata mereka sehari-hari”. Demikian ujar Yudi Latif, Kepala Unit Kerja Presiden Pembinaan Ideologi Pancasila (UKP-PIP).<sup>2</sup> Artinya perlu transformasi atau perubahan bentuk pembelajaran, sifat, dan fungsi Pancasila bagi generasi muda atau generasi milenial yang akan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

dari studi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis upaya untuk mencapai transformasi nasional pancasila, kebebasan berpendapat dan pendidikan di Indonesia.

## II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang tulisan, ucapan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramati, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Prabowo Subianto, 2023). Sumber data yang disimak adalah channel Youtube Najwa Shihab dengan judul “Prabowo Subianto Bicara Gagasan | Mata Najwa” (Prabowo Subianto, 2023). Subjek dalam penelitian ini adalah Menteri Pertahanan yaitu Prabowo Subianto. Sedangkan objek penelitiannya adalah pembahasan tentang Gagasan yang disampaikan oleh Prabowo Subianto.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan memegang teguh nilai-nilai Pancasila, Indonesia dapat mencapai transformasi nasional yang berkelanjutan dan berkeadilan. Pancasila sebagai ideologi negara menjadi landasan yang kuat untuk membangun masyarakat yang adil dan makmur. Adapun pentingnya kebebasan berpendapat dalam transformasi nasional bahwa kebebasan berpendapat adalah salah satu prinsip demokrasi yang harus dijunjung tinggi. Dalam konteks transformasi nasional, kebebasan berpendapat menjadi sarana untuk menghasilkan gagasan-gagasan inovatif dan solusi yang dapat memajukan bangsa. Selain itu, pendidikan juga menjadi fokus yang utama. Karena pendidikan merupakan kunci untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat global. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka harus meningkatkan kualitas guru pula dan memperkuat kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, memperluas akses ke pendidikan vokasi dan pelatihan keterampilan guna meningkatkan kesiapan tenaga kerja dalam menghadapi tantangan global. Pentingnya memperkuat sektor industri dalam transformasi nasional. Agar mendorong pengembangan industri manufaktur yang berbasis teknologi dan inovasi guna meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global (Prabowo Subianto, 2023). Salah satu efek negatif yang paling berbahaya dari korupsi pada jangka panjang adalah rusaknya generasi muda. Dalam masyarakat yang korupsi telah menjadi makanan sehari-hari, anak tumbuh dengan pribadi antisosial, selanjutnya generasi muda akan menganggap bahwa korupsi sebagai hal biasa (atau bahkan budaya), sehingga perkembangan pribadinya menjadi terbiasa dengan sifat tidak jujur dan tidak bertanggung jawab.<sup>11</sup> Jika generasi muda suatu bangsa keadaannya seperti itu, bisa dibayangkan betapa suramnya masa depan bangsa tersebut (Adami Chazawi, 2005). hukum progresif di Indonesia diperkenalkan dan dipopulerkan oleh Satjipto Rahardjo. Pada dasarnya, secara terminologi, frasa progresif diambil dari kata “progres” atau “progress” yang diartikan sebuah Perkembangan. Sehingga, apabila diartikan menjadi sebuah pengembangan hukum yang akan selalu bergerak maju. Hukum seyogianya mampu Untuk mengikuti perkembangan zaman, serta menjadi solusi dari segala masalah dari perubahan Zaman, serta mampu untuk merangkul masyarakat Dengan berlandaskan

aspek moral sosial dari Manusia selaku pelaku yang menjalani hukum itu Sendiri (Rahardjo, 2008). Masyukuri Abdillah, prinsip-prinsip demokrasi terdiri atas prinsip persamaan, kebebasan, dan pluralisme. Kebebasan berpendapat adalah hak fundamental yang melekat pada setiap individu sejak lahir. Kebebasan berpendapat harus dilandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan menghormati keberagaman kepercayaan dan keyakinan individu dan kelompok (Pasaribu, 2011). Penerapan hukum progresif dapat menjadi solusi dalam menjaga kebebasan berpendapat yang berlandaskan demokrasi Pancasila. Hukum progresif mengacu pada pengaturan hukum yang mengikuti perkembangan masyarakat dan mengutamakan keadilan sosial (Nugraha, 2016).

#### IV. KESIMPULAN

Dalam konteks nilai-nilai Pancasila, transformasi nasional Indonesia yang berkelanjutan dan berkeadilan menjadi mungkin. Pancasila sebagai ideologi negara memberikan fondasi kuat untuk membangun masyarakat yang adil dan makmur. Kebebasan berpendapat di dalam transformasi nasional adalah kunci untuk menghasilkan gagasan inovatif dan solusi yang dapat memajukan bangsa, asalkan nilainya sesuai dengan prinsip demokrasi dan nilai-nilai Pancasila.

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu bersaing di tingkat global. Ini memerlukan peningkatan kualitas guru, kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta perluasan akses ke pendidikan vokasi dan pelatihan keterampilan. Selain itu, perkuatannya sektor industri menjadi penting dalam transformasi nasional. Ini akan mendorong pengembangan industri manufaktur berbasis teknologi dan inovasi, meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global. Namun, korupsi memiliki dampak negatif yang merusak generasi muda, dan penting untuk mengatasi masalah ini. Korupsi harus dihindari agar generasi muda tumbuh dengan integritas dan tanggung jawab.

Konsep hukum progresif, yang mengikuti perkembangan zaman dan menekankan keadilan sosial, dapat menjadi solusi dalam menjaga kebebasan berpendapat yang berlandaskan demokrasi Pancasila. Dengan menggabungkan nilai-nilai Pancasila, pendidikan berkualitas, pemberantasan korupsi, dan hukum progresif, Indonesia dapat mencapai transformasi nasional yang berkelanjutan, adil, dan makmur sesuai dengan visi yang diungkapkan dalam kutipan tersebut.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Adami Chazawi; . (2005). Hukum pidana materiil dan formil korupsi di Indonesia / . Jakarta : Bayumedia <http://library.stik-ptik.ac.id/hasilcari?query=100:%20%22Andi%20Hamzah%22%20Pembentukan%20Karakter%20Religius,yang%20mengantarkan%20siswa%20menjadi%20religius>.
- Nugraha, A. (2016). Penerapan Hukum Progresif dalam Menjaga Kebebasan Berpendapat yang Berlandaskan Demokrasi Pancasila. Jurnal Cakrawala Hukum, 10(2), 182-183.
- Panuju, R. (2023). Podcast Politik Indonesia: Upaya Mencari Calon Presiden Indonesia 2024. Jurnal Komunikasi Nusantara, 5(1), 53-66. <https://doi.org/10.33366/jkn.v5i1.222>
- Pasaribu, Rowland B. F. 2011. Demokrasi dan Sistem Pemerintahan Negara. Jakarta. Gunadarma.
- Prabowo Subianto Bicara Gagasan (video) <https://youtu.be/V4W5Nokc7MU?si=u5va8wP3zSpYeoSZ>
- Rahardjo, Satjipto. 2006. Membedah Hukum Progresif. Jakarta. Kompas Media Nusantara. [islam-sebagai-pembentuk-karakter-siswa/](http://islam-sebagai-pembentuk-karakter-siswa/)